

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kerangka atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisa informasi guna untuk meningkatkan pemahaman pada suatu objek. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁵

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang penyaluran pembiayaan terhadap perkembangan usaha perseorangan melalui Akad Mudhorobah di BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³⁶ Deskripsi bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada atau dengan kata lain mencatat secara teliti segala fenomena yang dilihat dan didengar serta dibacanya. Peneliti harus membanding-bandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan dan menarik kesimpulan. Masalah dalam

³⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (PT Bumi Aksara, 2015), 79

³⁶ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6

penelitian kualitatif bersifat sementara, kualitatif dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman tangan pertama, laporan yang sebenar- benarnya dan catatan-catatan percakapan yang aktual. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana para partisipan mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka sendiri.³⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran tentang penyaluran pembiayaan terhadap perkembangan usaha perseorangan melalui Akad Mudhorobah di BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso adalah penelitian dengan studi kasus digunakan untuk memahami, mencari makna dibalik data untuk menemukan keberadaan, baik kebenaran empirik sensual, empirik logik dan empirik etik.³⁸

B. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan konsep tahap-tahap penelitian Lexy J Moleong, tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap pra-lapangan, kerja dan pengolahan data.³⁹

1. Tahap Pra-Lapangan

³⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (PT Bumi Aksara, 2015), 80.

³⁸Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 153

³⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 127

Pada tahap pra-lapangan yang pertama ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian. Rancangan suatu penelitian kualitatif atau proposal penelitian berisi:

- 1). Latar belakang masalah
- 2). Rumusan masalah
- 3). Tujuan penelitian
- 4). Manfaat penelitian
- 5). Kajian pustaka
- 6). Metodologi penelitian

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso karena merupakan instansi yang strategis dan mudah untuk dijangkau.

c. Mengurus perizinan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengurus perizinan. Dalam ini peneliti meminta izin pada pihak yang terkait, yaitu dekan Fakultas Agama Islam untuk diserahkan kepada pihak lembaga yang berkaitan (BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso) yang merupakan kepala BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso dan orang yang bertanggung jawab di lembaga tersebut.

d. Menjajaki nilai-nilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal beberapa unsur sosial, fisik dan keadaan alam. Jika peneliti telah

mengenalnya, maksud dan tujuannya adalah supaya peneliti mempersiapkan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteks, apakah terdapat kesesuaian yang digambarkan dari pikiran peneliti.⁴⁰

2. Tahap kerja lapangan

a. Memahami Latar dan Persiapan Diri

Untuk memasuki tahap lapangan, peneliti perlu memiliki latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti mengutamakan observasi, sebab bersifat banyak orang dan ditempatkan terbuka. Sedangkan pada latar tertutup hubungan peneliti lebih akrab, karena latar belakang demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.⁴¹

Penampilan peneliti hendaknya perlu diperhatikan, peneliti harus menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan atau adat, tata cara dan kultur di lokasi penelitian.

Jika peneliti memanfaatkan peran serta, maka hendaknya hubungan akrab dengan subyek dan peneliti dapat dibina. Dengan demikian peneliti dapat bekerjasama dan bertukar informasi. Hendaknya diingat peneliti bertindak netral ditengah anggota masyarakat.

b. Memasuki Lapangan

⁴⁰*ibid*, 130

⁴¹*Ibid*, 137

Hubungan yang perlu dibina adalah hubungan antara peneliti dan subyek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.⁴² Pada sudah masuk ke lapangan, peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, serta tetap menjaga etika pergaulan dan norma yang berlaku di lapangan penelitian. Pada tahap ini peneliti juga ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan kerja karyawan BMT NU Jambesari Darus sholah Bindowoso

C. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sebagai alat yang dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus, “instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu mahasiswa menggunakan suatu metode pengumpulan data”.⁴³ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Oleh karena itu penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*” adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri dan dibantu para pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun peneliti sebagai instrumen guna menetapkan fokus

⁴²*Ibid*, 140

⁴³Bisri Nustofa, *Metode Menulis Srikripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2008), 133

penelitian memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan menverifikasi dan membuat kesimpulan dalam bentuk temuan, oleh karena itu penelitian kualitatif adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Dan juga sebagai alat bantu pada waktu mahasiswa menggunakan suatu metode pengumpulan data.⁴⁴

Dalam mengumpulkan sumber data untuk membantu pembuatan karya ini, peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian sebuah teori.⁴⁵ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang "Penyaluran Pembiayaan Terhadap Perkembangan Usaha Perseorangan Melalui akad mudhorobah. Dengan memfokuskan suatu data penelitian ini diharapkan bisa mempercepat titik temu yang akan diteliti.

Sumber data adalah subjek dari mana data-data dapat di peroleh.⁴⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Prime

⁴⁴ Bisri Nustofa, *Metode Menulis Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2008). 133

⁴⁵W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang, Winaka Media, 2003), 7.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 102.

Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari risetnya.⁴⁷ Dimana peneliti megambil data primer dari hasil interview yang di lakukan kepada:

- a. Kepala BMT NU Jambesari Darus Salam Bondowaso.
 - b. Karyawan BMT NU Jambesari Darus Salam Bondowaso.
2. Masyarakat yang menjadi nasabah BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso
- Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data tersebut yaitu beberapa buku dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁸ Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya akan dikoreksikan atau dihubungkan dengan primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara secara terstruktur, obsevarsi dilakukan secara partisipan, dan dokumentasi, tehnik yang di gunakan meliputi

1. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang sudah berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih,

⁴⁷*Ibid*, 102

⁴⁸*Ibid*, 159

bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁹

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kepala BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso, Karyawan BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso, dan kepada Masyarakat yang menjadi nasabah BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso.

Selanjutnya teknik ini digunakan untuk memperoleh data bagaimana pendapat konsumen terhadap penentuan lokasi di BMT NU Jambesari Darus Salam Bondowoso Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁰

Terdapat beberapa bentuk observasi, antara lain:

- a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

⁴⁹*Ibid*, 159

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metode Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm, 159.

c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh kelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yang tidak terstruktur, dimana peneliti mengamati berdasarkan perkembangan selama terjadi di lapangan. Sehingga dengan ini, diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jelas bagaimana penyaluran pembiayaan terhadap perkembangan usaha perseorangan melalui Akad mudhorobah di BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.⁵¹ Dalam hal ini penelitian ingin mendapatkan data tentang bagaimana kinerja karyawan untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan dalam perspektif BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso tersebut hingga saat penelitian ini berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

⁵¹Ibid, 84

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh serta diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵²

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data ini berkenaan dengan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan perubahan data kasar yang terdapat dalam bentuk lisan dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan ketika awal penelitian, terutama ketika mengadakan dialog dan wawancara dengan kepala BMT NU Jambesari Darus Salam Bondowoso dan beberapa nasabah.

2. Display Data

Display Data dalam penelitian ini adalah usaha dalam pengumpulan data yang berupa dokumentasi, data konsumen, sebagainya yang diperoleh dari objek/ tempat penelitian. Begitu pula hasil dialog dan wawancara dengan kepala BMT NU Jambesari Darus sholah Bondowoso, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta cv, 2010),337.

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta cv, 2010),337.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengambilan data dilakukan melalui tiga tahap, pendahuluan, penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data biasanya dilakukan pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi.

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data.

Hal ini berarti penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

2. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan acara melengkapi data-data yang akan ditemukan dengan foto-foto atau

dokumen autentik agar dapat lebih dipercaya.

3. Tringulasi

Tringulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagi pengecek atau pembandin

